BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Pada bab ini akan dilakukan implementasi dari data siswa prestasi yang mana data tersebuat ada dua dataset yaitu *Training* dan data *Testing* mengunakan Rapidminer 10.3. RapidMiner merupakan sebuah aplikasi untuk pengolahan data dengan menggunakan prinsip dan algoritma *Data Mining*.

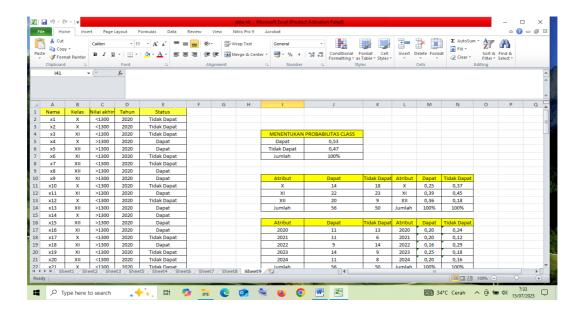


Gambar 4.1 RapidMiner Studio 10.3

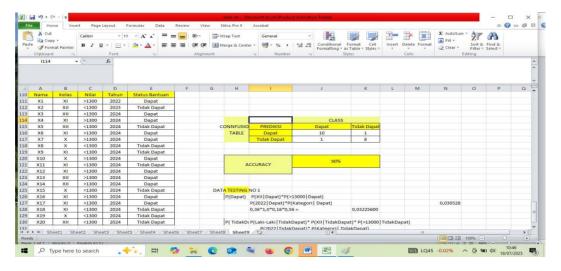
RapidMiner mampu mengkstrak pola-pola dari dataset yang besar dengan mengkombinasikan metode statistika, kecerdasan buatan dan database sehingga sangat cocok di gunakan untuk metode data mining mengunakan Algoritma Naïve Bayes. Aplikasi ini dapat menyelesaikan masalah *Data Mining* diantaranya untuk mengahasilkan keputusan.

4.2 Persiapan Data

Pada data ini bertujuan untuk mempersiapkan data dalam bentuk excel dan terdapat dua data set yaitu data *Training* dan data *Testing* agar kita bisa menguji akurasi menggunkan RapidMiner yang terdapat pada gambar 4.2 dan 4.3 setelah itu, data dapat di proses menggunakan RapidMiner.



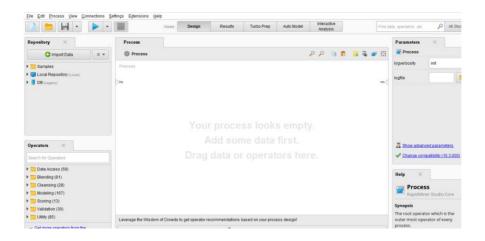
Gambar 4.2Excel Data Training



Gambar 4.3 Excel Data Testing

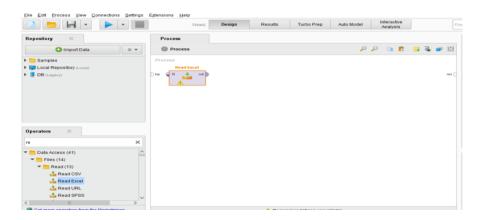
4.3 Pengujian Akurasi dengan RapidMiner Studio 10.3

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi dari metode Naïve Bayes untuk pengolahan data bantaun siswa prestasi dengan mengunakan data *training* dari angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 sebanyak 106 data. Berikut ini proses pengujian data dan tampilan utama RapidMiner.



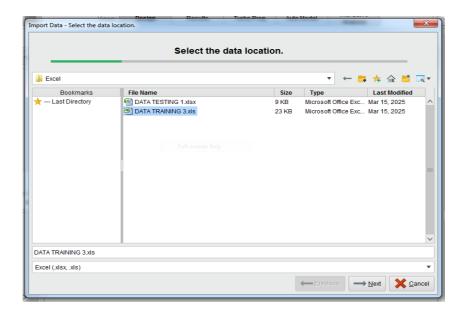
Gambar 4.4 Tampilan Lembaran Kerja

Buka aplikasi RapidMiner, setelah itu akan muncul gambar seperti pada gambar 4.1 maka akan muncul tampilan *start wi*th kemudian plih *blank* prosess untuk membuka lembaran baru seperti pada Gambar 4.4.



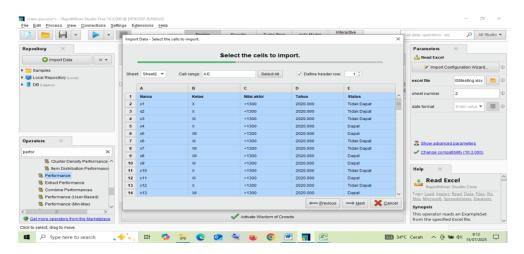
Gambar 4.5 Operator Read Excel

Selanjutnya proses *input* data membutuhkan *operator read* excel ke dalam lembaran kerja seperti Gambar 4.5. Proses pengambilan data dengan *double click* pada *operatorread excel* lalu pilih file data lalu klik *Next* seperti Gambar 4.6.

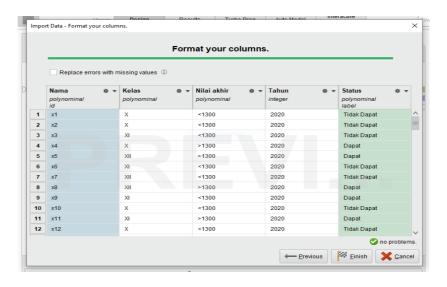


Gambar 4.6 Import Data Training

Selanjutnya pada data yang dipilih seperti Gambar 4.7 setelah itu tetukan tipe data lalu pada kelas data di beri atribut label dengan pilihan *role* dan klik *finish* maka tampilannya seperti Gambar 4.8.



Gambar 4.7 Proses Import Data



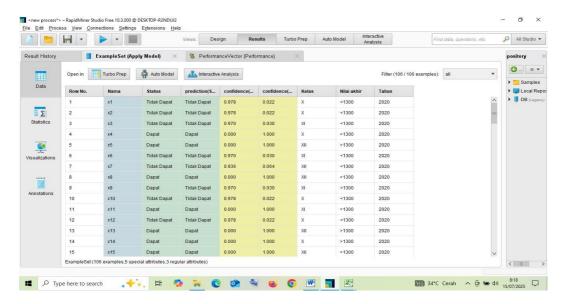
Gambar 4.8 Penentuan Tipe Data

Data yang telah selesai di*import*akan di cari akurasinya. Kemudian *drag* and drop operator Naïve Bayes, Set Role, Apply Model dan Performance dan hubungkan dengan menarik garis seperti Gambar 4.9.

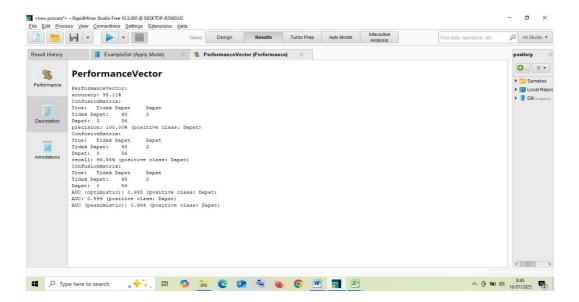


Gambar 4.9 Proses Akurasi

Setelah proses pada Gambar 4.9 selanjutnya klik ikon *run* untuk menampilkan hasilnya seperti Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Hasil Uji Data



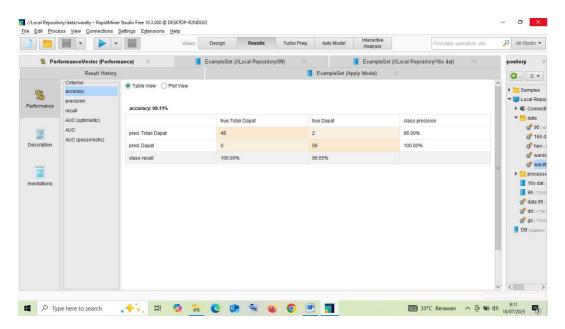
Gambar 4.11 Performance Vector

Pada Gambar 4.11 tersebut menunjukkan hasil evaluasi model di RapidMiner, yang menampilkan metrik kinerja model klasifikasi. Berikut adalah penjelasannya:

a. Akurasi (*accuracy*): 98,11%, menunjukkan bahwa nilai model mengklasifikasikan semua data cukup baik.

- b. Confusion Matrix: Menampilkan jumlah prediksi benar dan salah untuk masing-masing kelas (Tidak Dapat dan Dapat). Model memprediksi semua sampel cukup baik.
- c. Precision: 100%, menunjukkan bahwa semua prediksi positif (Dapat) benar.
- d. Recall: 96,55%, berarti model berhasil mengidentifikasi data pada kasus positif Cukup baik.
- b. AUC (*Area Under Curve*):0.995untuk semua skenario (*optimistic*, *standard*, dan *pessimistic*), menunjukkan bahwa model memiliki performa baik dalam membedakan kelas.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa model bekerja sangat baik dalam klasifikasi.



Gambar 4.12 Hasil Performance

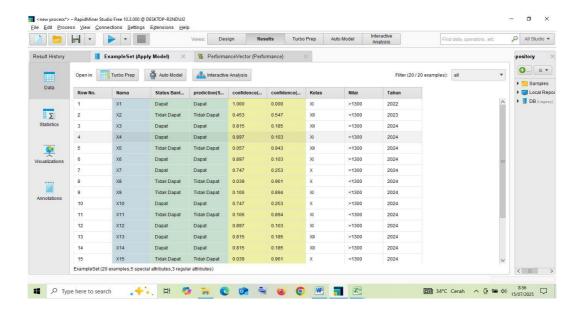
Hasil akurasi dari *performance* vektor mendapatkan nilai akurasi sebesar 96,55%. dengan jumlah 106 data *Training*, sebanyak 50 diprediksi tidak dapat, 56 siswa dinyatakan dapat bantuan.

4.3.1 Prediksi dengan Rapidminer Studio 10.3

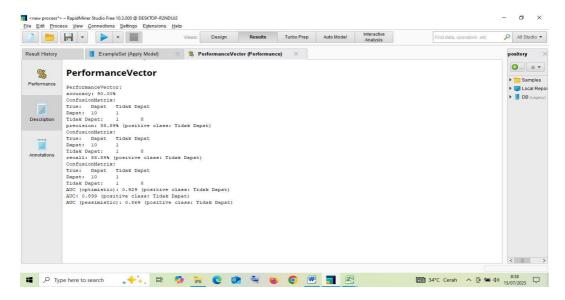
Prediksi bantaun siswa prestasi dengan data *testing* berjumlah 20 data dan data *training* berjumlah 106 data. Proses prediksi dimulai dengan tambahkan dua operator read excel untuk data training dan data testing, lalu tambahkan operator Naïve Bayes, *Apply Model*dan *Performance* kemudian hubungkan dengan cara menarik garis data training ke operator Naïve Bayes, lalu hubungkan operator*Set Role* Naïve Bayes dan data testing ke *Apply Model*, selanjutnya hubungkan *Apply Model* ke *Performance* dan selanjutnya hubungkan *Performance* ke result disisi kanan seperti Gambar 4.13. Setelah itu jalankan dengan klik ikon *run* maka akan menampilkan hasil prediksi seperti Gambar 4.14.



Gambar 4.13 Tampilan Model Pengujian Data



Gambar 4.14 Hasil Prediksi Pengujian Data



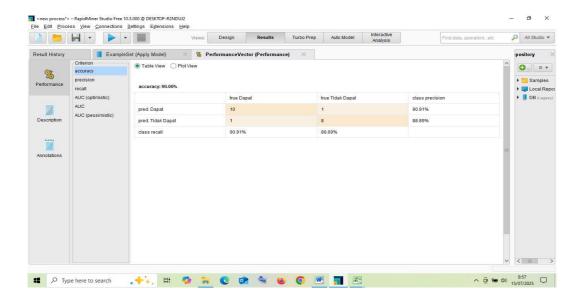
Gambar 4.15 Performance Vector

Pada Gambar 4.15 ini menampilkan hasil evaluasi model klasifikasi dalam RapidMiner melalui metrik *Performance Vector*. Model yang diuji menunjukkan performa optimal dengan hasil sebagai berikut:

a. Akurasi (*accuracy*): 90,00%, yang menunjukkan bahwa seluruh data uji diklasifikasikan cukup baik.

- b. Confusion Matrix:Model berhasil memprediksi seluruh sampel dengan benar, di mana 10 data Dapat dan 8 data Tidak Dapat diklasifikasikan secara akurat tanpa kesalahan.
- c. Precision: 88,89% yang berarti semua prediksi positif (dapat) cukup baik.
- d. Recall: 88,89% yang menunjukkan bahwa model mampu mengidentifikasi seluruh kelas positif (dapat) dengan baik.
- e. AUC (*Area Under Curve*): 0,929 dalam semua skenario (*optimistic*, *standard*, *dan pessimistic*), yang mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan maksimal dalam membedakan kelas.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, model yang digunakan memiliki tingkat akurasi yang baik dalam menentukan status klasifikasi.



Gambar 4.16 Performance

Pada Gambar 4.16Hasil akurasi dari *Performance* mendapatkan nilai akurasi sebesar 90,00%. dengan jumlah 20 data *Testing*, sebanyak 8 diprediksi tidak dapat, 10 siswa dinyatakan Dapat Bantuan.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini menerapkan metode Naive Bayes.Data yang didapatkan berasal dari data bantaun siswa prestasi SMA Swasta Has Sepakat Bilah Hilir.Data yang diperoleh dibersihkan dan kelompokkan berdasarkan atribut yang digunakan. Adapun atribut yang digunakan yaitu jenis kelamin, kelas,nilai akhir, tahun angkatan , dan status bantuan. Data yang di ambil dibagi dua kelompok yaitu sebagai data Training dengan jumlah 106 data dan data dan sebagai data Testing berjumlah 20 data. Pada penelitian ini memiliki dua kelas data yaitu (Dapat) dan (Tidak Dapat) . Selanjutnya pengujian dengan RapidMiner Studio 10.3 sebagai alat bantu untuk memperoleh tingkat akurasi dari metode Naïve Bayes. Berikut adalah perhitungan untuk mendapatkan nilai akurasi dengan persamaan berikut: $\mathbf{Akurasi} = \frac{\mathbf{Jumlah Prediksi Benar}}{\mathbf{Total Data}} \times \mathbf{100\%}$

Dari tabel yang diberikan, prediksi benar untuk kelas "Dapat" = 10, prediksi benar untuk kelas "Tidak Dapat" = 8, Total data uji = 10 + 8 = 18

Sehingga:

akurasi =
$$\frac{10+8}{20} \times 100\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

Hasil ini sesuai dengan nilai akurasi yang ditampilkan dalam RapidMiner, yaitu 90%.Nilai 90% membuktikan metode Naïve Bayes dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data yang baik. Nilai akurasi ini sangat baik untuk melakukan prediksi pada *data testing*. Nilai akurasi 90% Prediksi dilakukan dengan 20 *data Testing* dengan menggunakan metode Naïve Bayes mendapatkan hasil sebanyak 10 diprediksikan (Dapat), 8 diprediksikan (Tidak Dapat).